

ECO PRINT SEBAGAI MATERI PROGRAM PENGUATAN PELAJAR PANCASILA DI SMPN 1 BATURITI

Sri Utami¹, Vita Wulansari², Elizabeth Angelina Iskandar³

¹⁻³Desain Mode, Institut Desain Dan Bisnis Bali

e-mail: utamifd@idbbali.ac.id¹, vitawulan@idbbali.ac.id², iskandarelizabeth99³

Received : March, 2024	Accepted : April, 2024	Published : April, 2024
------------------------	------------------------	-------------------------

ABSTRACT

SMP Negeri 1 Baturiti is located in Baturiti Village which is one of the villages in the Tabanan district of Bali which has potential natural resources in the Agrotourism sector such as the presence of rice fields and plantations and there are various kinds of plants that grow very fertile and this making it one of the leading commodities in the region. But this biological wealth has not been fully utilized by the community, so on this occasion the author majoring in Fashion Design created an Ecoprint training activity on Pounding and Shibori Natural Dye techniques, namely printing and dyeing techniques using natural materials on fabric for students at SMP Negeri 1 Baturiti to hone their skills. in processing the natural potential found in Baturiti Village, especially in the weaving and agricultural sectors. So that its potential can be utilized in making Ecoprints and natural coloring. The author also held training on how to recycle single-use plastic bag waste to make creative works that have selling value as one of the materials for the P5 program (Pancasila Student Profile Strengthening Program) with the theme "Entrepreneurship"

Keywords: *natural potential of baturiti village, ecoprint, pounding technique, shibori natural dye, recycling of single use plastic bags, environmentally friendly products.*

ABSTRAK

SMP Negeri 1 Baturiti terletak di Desa Baturiti yang merupakan salah satu desa di wilayah kabupaten Tabanan Bali yang memiliki potensi sumber alam di bagian Agrowisata seperti dengan adanya lahan-lahan persawahan dan perkebunan dan terdapat berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang tumbuh dengan sangat subur dan hal tersebut menjadikan salah satu komoditas unggulan di wilayah tersebut. Kekayaan hayati tetapi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga pada kesempatan ini penulis dengan jurusan Desain Mode membuat sebuah kegiatan pelatihan Ecoprint teknik Pounding dan Shibori Natural Dye yakni teknik mencentak dan pewarnaan dengan menggunakan bahan alami terhadap kain bagi siswa siswi SMP Negeri 1 Baturiti untuk mengasah kemampuan dalam mengolah potensi alam yang terdapat di Desa Baturiti khusus nya disektor pekenunan dan pertanian. Sehingga bisa dimanfaatkan potensinya dalam pembuatan Ecoprint dan pewarnaan natural. Adapula penulis mengadakan pelatihan cara mendaur ulang limbah kantong plastik sekali pakai untuk dijadikan karya kreatif yang memiliki nilai jual sebagai salah satu materi program P5 (Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila) bertemakan "Kewirausahaan"

Kata Kunci: *potensi alam desa baturiti, ecoprint, teknik pounding, shibori natural dye, daur ulang kantong plastik sekali pakai, produk ramah lingkungan.*

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan tinggi di negara tersebut. Program MBKM diluncurkan sebagai respon terhadap perkembangan global yang membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di tingkat internasional. Pemerintah Indonesia ingin meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan Mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan[1].

Program MBKM Bina Desa Institut Desain dan Bisnis Bali merupakan upaya Mahasiswa untuk membantu masyarakat di luar kampus yang secara langsung bersama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi desa atau daerah dan memberikan solusi untuk masalah yang ada di desa. Dalam menjalankan program ini, melalui Mahasiswa jurusan Desain kampus IDB Bali, yang diantaranya: Desain Mode, Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual yang diharapkan mampu memberikan bantuan dalam bentuk ide dan inovasi kreatif melalui potensi yang terdapat di desa. Pelaksanaan MBKM Bina Desa Institut Desain dan Bisnis Bali semester genap tahun ajaran 2023/2024 berlokasi di Desa Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan (Oktober-Maret). Dalam pelaksanaan program ini terdapat beberapa proyek yang telah di rancang oleh Mahasiswa dan akan diajukan ke desa terkait.

Pelatihan di SMP Negeri 1 Baturiti ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai Eco-print dengan teknik pounding, teknik ecoprint inilah salah satunya yang menggunakan media tanaman (daun dan bunga) sebagai bahan dasar pemberian warna dan motif pada kain[2]. Adapula pelatihan teknik Shibori natural dye, teknik shibori berasal dari kata kerja 'shiboru' yakni merupakan teknik pewarnaan kain yang mengandalkan ikatan dan celupan. Konsep pembuatannya pun juga serupa dengan teknik tie dye yang mengandalkan teknik ikat celup. Dengan teknik ini, beberapa kain 'dilindungi' agar tidak terkena corak pewarna sehingga pada hasil akhirnya tercipta pola sesuai dengan bagian yang diwarnai dan 'dilindungi'. Teknik 'melindungi' kain shibori ini dilakukan dengan menggunakan teknik seperti melipat, melilit, mengikat kain dan mencelupkannya pada pewarna[3]. Penulis mengkombinasikan kedua teknik ini dengan memanfaatkan potensi alam Desa Baturiti yakni tanaman dan tumbuhan di sekitar lingkungan. Adapula pelatihan mendaur ulang sampah plastik menjadi karya kreatif yang memiliki nilai jual untuk dipadukan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fase D/SMP bertemakan "Kewirausahaan". Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar.

Proyek ini dilakukan untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, P5 ini adalah kegiatan kurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi. Juga sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.



Gambar 1. Logo SMP Negeri 1 Baturiti
[Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Baturiti]



Gambar 2. Gedung SMP Negeri 1 Baturiti
[Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Baturiti]

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini adalah metode gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka atau statistic sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih focus pada aspek deskriptif dan kualitatif dari fenomena yang diteliti[4].

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan menggunakan metode observasi mengenai analisa terhadap program sekolah yang sudah ada dan observasi terhadap temuan permasalahan di lingkungan sekitar SMP Negeri 1 Baturiti. Metode Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran[5].

Pengumpulan data lanjutan dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dua arah melibatkan konsultasi dengan orang lain dan catatan pribadi atau publik. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai[6]. Dimana wawancara ini ditujukan kepada pihak sekolah dan juga ahli agrowisata di Kawasan Baturiti sebagai sumber informasi terkait potensi Baturiti yang sesuai nantinya dengan kegiatan yang berlangsung. Selanjutnya dilakukan dengan pengolahan data dengan metode batch processing. batch processing adalah Teknik dimana data yang akan diproses atau program yang akan dijalankan dikumpulkan menjadi beberapa kelompok agar pemrosesan data lebih nyaman, efisien, dan cepat. Teknik ini adalah bentuk pemrosesan data yang paling sederhana. Dengan metode ini, pemrosesan yang dilakukan oleh komputer dilakukan secara berkala [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Analisa Terhadap Program Sekolah Yang Sudah Ada

Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan salah satu program yang dijalankan di SMP Negeri 1 Baturiti. Program P5 adalah program yang dirancang untuk mengembangkan potensi dan minat siswa SMP Negeri 1 Baturiti. Program ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa
- Meningkatkan daya saing siswa di tingkat nasional dan internasional
- Mengembangkan karakter siswa yang unggul

Program P5 mencakup berbagai bidang, antara lain:

- Bidang akademik: bimbingan belajar, olimpiade, dan penelitian.
- Bidang non-akademik: seni, budaya, olahraga, dan kewirausahaan.

Program P5 dilaksanakan oleh guru-guru dan tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya masing-masing. Program ini juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Berikut adalah salah satu contoh kegiatan yang dilaksanakan dalam program P5 di SMP Negeri 1 Baturiti yakni: Gaya Hidup

Berkelanjutan, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan kolektif pada murid terkait cara membangun gaya hidup berkelanjutan secara umum, dan secara khususnya dalam hal menyadari pola gaya hidup manusia yang dengan sengaja atau tidak disengaja telah mengakibatkan terjadinya pemanasan global. Kegiatan ini memiliki output kebersihan drainase dan penanaman pohon yang diajarkan kepada siswa.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan P5 yang Sudah Berlangsung – Gaya Hidup Berkelanjutan
[Dokumentasi SMP Negeri 1 Baturiti]



Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Dengan Pihak Sekolah
[Dokumentasi SMP Pribadi Penulis]

Hasil Temuan / Permasalahan di lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 di SMP Negeri 1 Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain:

- Potensi Alam Belum Dimanfaatkan Secara Optimal.

SMP Negeri 1 Baturiti merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Tabanan, Bali. Sekolah ini terletak di Desa Baturiti, yang merupakan salah satu desa wisata di Bali. Desa Baturiti memiliki potensi alam yang sangat besar disektor perkebunan dan pertanian. Namun, potensi alam tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan edukasi dan pengembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu penulis melakukan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk pelatihan Eco-print dengan teknik pounding. Yakni, memanfaatkan tanaman yang menghasilkan motif yang unik dan tidak terduga, karena tergantung pada bentuk dan tekstur bahan alami yang digunakan. Teknik pounding adalah salah satu teknik ecoprint yang paling mudah dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara memukul daun atau bunga yang diletakkan di atas kain menggunakan palu. Dengan memukul daun atau bunga, warna dan bentuk daun akan tertransfer ke kain. Hasil karya yang tercipta berupa, taplak meja untuk di setiap kelas.

Adapula pelatihan teknik Shibori natural dye. Teknik ini dilakukan dengan cara mengikat, melipat, atau menjahit kain untuk menciptakan pola/motif pada kain setelah itu kain akan dicelupkan ke dalam pewarna yang menggunakan bahan alami. penulis melakukan survei terkait tanaman yang dapat dijadikan media pewarna untuk proyek Eco-print dan Shibori natural dye dengan melakukan riset dan wawancara bersama Bapak Mang Tri (2023) selaku ahli Agromultikultural di kawasan Desa Baturiti mengatakan "penggunaan bunga gemitir menjadi salah satu tanaman yang sangat baik dalam pembuatan Eco-print karena bentuknya dan warna yang dihasilkan dari bunga gemitir."



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Survei Tanaman Potensi Baturiti
[Dokumentasi Pribadi Penulis]

- Limbah Plastik Masih Belum Dikelola Dengan Baik.
SMP Negeri 1 Baturiti menghasilkan limbah plastik dalam jumlah yang cukup besar, terutama dari kegiatan kantin dan kegiatan belajar mengajar. Limbah plastik tersebut belum dikelola dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Diketahui adapu program sekolah yakni P5 bertamakan wirausaha, penulis membuat sebuah psosialisasi dan pelatihan kepada siswa SMP Negeri 1 Baturiti untuk mengolah limbah plastik yang mereka punyai maupun yang ditemui disekitar lingkungan mereka untuk dijadikan sebuah ide produk wirausaha yang memiliki nilai jual yang tinggi. Penulis membuat pelatihan teknik “pengepressan” limbah kantong plastik. Teknik ini dapat menjadikan limbah kantong plastik sebuah bahan menyerupai tekstil yang dapat dibuat menjadi karya yang bermacam-macam. Contohnya, dompet, tas maupun hiasan pada ruangan.

3.2 Pembahasan

Proses Kerja

Kegiatan Magang/Kerja Praktek Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa dilaksanakan dengan beberapa tahapan/proses. Pada tahapan pertama penulis melakukan melakukan observasi di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Baturiti untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pada sekolah. Kemudian masuk ke tahap persiapan, pada tahap persiapan ini penulis melakukan studi literatur untuk mengetahui teknik Eco-print dan Shibori sebagai media pembelajaran yang unik dan menarik bagi siswa SMP Negeri 1 Baruriti. Setelah itu, penulis melakukan survei terkait tanaman yang dapat dijadikan media pewarna untuk proyek Eco-print dan Shibori natural dye dengan melakukan riset dan wawancara bersama Bapak Mang Tri (2023) selaku ahli Agromultikultutal di kawasan Desa Baturiti mengatakan “penggunaan bunga gemitir menjadi salah satu tanaman yang sangat baik dalam pembuatan Eco-print karena bentuknya dan warna yang dihasilkan dari bunga gemitir.”

Pada tahapan kedua, penulis membuat mini proposal untuk diajukan kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan pelatihan Eco-print, Shibori natural dye, dan pengolahan limbah kantong plastik kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti. Selanjutnya tahap kedua, dilanjutkan dengan tahap praktik percobaan Eco-print dan Shibori natural dye. Pada tahap ini penulis melakukan percobaan Eco-print teknik pounding terhadap 2 kain berbeda yakni kain Mori dan kain Blacu. Pada percobaan di kain Mori saat tanaman yang digunakan diketuk diatas (teknik pounding) kain, warna dan motif yang diinginkan tidak sesuai karena kain Mori memiliki serat yang sangat rapat sehingga motif tidak terbentuk sempurna. Kemudian percobaan teknik pounding pada kain kedua, kain balcu inilah yang paling cocok. Dikarenakan mempunyai serat yang renggang dan dalam menyerap warna maupun motif/bentuk tanaman yang digunakan dengan sangat baik. Kemudian warna pada kain akan di kunci menggunakan air tawas.

Pada percobaan Shibori penulis menentukan tanaman yang paling banyak terdapat di pasar desa Baturiti dan mudah dicari ialah kunyit. Kunyit dikenal memiliki warna kuning yang sangat terang yang dimana hal ini sangat baik dalam penciptaan warna natural pada kain. Penulis melakukan mencobaan pewarnaan tekstil/kain dengan menggunakan kunyit yang sudah diolah menjadi sebuah bubuk. Karena lebih mudah larut dalam air perendaman yang akan dilakukan untuk pelatihan pada siswa SMP Negeri 1 Baturiti. Adapula penulis melakukan banyak percobaan membuat motif pada kain menggunakan teknik Shibori

yakni, teknik pengikatan pada kain untuk membentuk sebuah motif dengan menggunakan tali/karet gelang. Kemudian warna pada kain akan di kunci menggunakan air tawas.

Pada tahap ketiga, tahapan ini ialah pembuatan modul/materi presentasi untuk di bagikan kepada pihak sekolah yang berisikan, dampak fashion terhadap lingkungan, masalah yang terdapat di lingkungan desa Baturiti dan Eco-print dan Shibori menjadi solusi permasalahan tersebut, potensi alam baturiti yang bisa dipakai untuk Eco-print dan Shibori natural dye , gambaran dan tutorial cara pembuatan,dan kegiatan pelatihan pengolahan limbah plastik untuk dihubungkan dengan program P5 (Kurikulum Merdeka) .

Pada tahap terakhir, sosialisasi dan pelatihan (Workshop) kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti. Pelatihan Eco-print dan Shibori natural dye kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti dengan output yang dihasilkan dari workshop berupa, taplak meja dan totebag untuk setiap kelas. Peserta workshop dihadiri siswa sebanyak 88 siswa terdiri dari 22 kelas. Kegiatan Dilaksanakan selama 2 hari dengan durasi kegiatan selama 3 jam. Kemudian Sosialisasi dan Workshop Inovasi Wirausaha Kreatif Dengan Limbah Sekitar. Kegiatan meliputi pengenalan mengenai wirausaha dan pengolahan limbah sebagai ide usaha kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti, penjelasan workshop pengolahan limbah kantong plastik, Pelaksanaan pelatihan. Peserta sosialisasi wirausaha dihadiri oleh seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti. Sedangkan, Peserta pelatihan pengolahan limbah kantong plastik sebanyak 88 siswa 22 kelas, berkelompok terdiri dari 4 siswa yang mewakili kelas masing-masing dengan durasi kegiatan selama 2 jam.

Hasil Karya

A. Pelatihan Eco-print pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti .



Gambar 6. Proses Pembuatan Eco-print Tanaman Potensi Baturiti Kepada Siswa Siswi SMP Negeri Baturiti
[Dokumentasi Pribadi Penulis]



Gambar 7. Contoh Hasil Karya Eco-print Karya Siswa Siswi SMP Negeri Baturiti
[Dokumentasi Pribadi Penulis]

B. Pelatihan Shibori natural dye pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti.



Gambar 8. Proses Pembuatan Shibori Natural Dye
[Dokumentasi Pribadi Penulis]



Gambar 9. Contoh Hasil Karya Pelatihan Shibori Natural Dye
[Dokumentasi Pribadi Penulis]

C. Pelatihan mendaur ulang limbah kantong plastik sebagai produk jual pada program P5 bertema “Kewirausahaan”.





Gambar 10. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Limbah Kantong Plastik
[Dokumentasi Pribadi Penulis]

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa program MBKM Bina Desa memiliki manfaat yang besar, baik secara akademik maupun praktis bagi penulis. Secara akademik, program ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi penelitian atau kegiatan serupa, sehingga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi pihak yang berkepentingan. Secara praktis, program ini dapat memberikan manfaat melalui ide kreatifitas workshop dalam membantu pembelajaran lebih menarik, sehingga melalui konsep yang diterapkan akan menjadi fasilitas belajar dan menginspirasi bagi yang bergelut dibidangnya. Serta masyarakat sebagai konsumen dapat menambah wawasan dan refrensi tentang kegiatan MBKM Mebangun Desa. Selain itu, program MBKM Bina Desa juga memiliki tujuan yang mulia, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kreatifitas dan literasi, menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, melatih disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional, serta melatih penulis untuk lebih kreatif, komunikatif serta bersifat kooperatif dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di lingkungan kerja.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan hasil Magang/Kerja Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa ini. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Ketut Matra, S.H., selaku Kepala Desa Perbekel Desa Baturiti telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa ini.
2. Bapak Drs. I Nyoman Suastika, M. P., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Baturiti telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melaksanakan Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa ini.
3. Bapak I Made Wira Gunawan, S. Pd., M. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum dan juga selaku Pembimbing lapangan penulis di SMP Negeri 1 Baturiti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan yang dijalankan.
4. Seluruh guru pengajar dan pegawai di SMP Negeri 1 Baturiti telah memberikan banyak bantuan dan sebagai sumber informasi terkait kegiatan di SMP Negeri 1 Baturiti.
5. Seluruh Siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturiti yang telah menyambut hangat dan ikut serta dalam kegiatan Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa ini.
7. Bapak Mang Tri, selaku Narasumber ahli Agromultikultural yang telah membagi informasi mengenai potensi alam Desa Baturiti.
8. Teman dan rekan yang telah bekerja sama selama kegiatan Praktek Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bina Desa di SMP Negeri 1 Baturiti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Situs Resmi Kemendikbud. (2020). "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kampus Merdeka." <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- [2] Yeyen Fatmala & Sri Hartati. Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. (Jurnal, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini & Universitas Negeri Padang). (2020).
- [3] Sibakul. "Sejarah shibori yang perlu kamu tahu. Sibakul jogja" 2022 <https://sibakuljogja.jogjaprovo.go.id/blog/rama-shibori/sejarah-shibori>
- [4] Good doctor id "Jelaskan Perbedaan Antara Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 Oktober2023 <https://gooddoctor.id/pendidikan/jelaskan-perbedaan-antara-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- [5] N Umar Prayogo · 2021 " Metode penelitian.AMetode Observasi" <http://eprints.umpo.ac.id/6883/5/BAB%20III.pdf>.
- [6] Sugiyono, Op cit.. "MetodeWawancara" http://repository.radenintan.ac.id/1788/4/bab_3_%28tiga%29_fix.pdf
- [7] DQLab- 13 April 2021"Metode Pengolahan Data yang harus kamu ketahui" <https://dqlab.id/3-tipe-metode-pengolahan-data-yang-harus-kamu-ketahui>